



TEMUAN KASUS COVID-19 SELAMA PTM

Satgas Yogya: Klasifikasinya Belum Kluster

YOGYA (MERAPI) - Temuan siswa terkonfirmasi positif COVID-19 selama kegiatan pembelajaran tatap muka jenjang SD, SMP, SMA/SMK di Kota Yogyakarta sebanyak 26 siswa. Namun demikian satgas belum mengklasifikasikannya sebagai kluster.

"Jumlahnya memang bisa dikatakan banyak karena kami masih mencari. Tidak berdiam diri saja menunggu ada warga yang bergejala baru dilakukan tracing dan testing," kata Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi, Senin (29/11).

Jumlah temuan tersebut berasal dari pemeriksaan terhadap siswa di 17 sekolah yang sudah menjalankan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan total 2.079 sampel.

Temuan kasus tersebar di kurang dari 10 sekolah dengan terbanyak enam kasus di satu sekolah meski berasal dari murid di kelas yang berbeda-beda.

Seluruh siswa yang dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19 tidak menunjukkan gejala sakit dan dalam kondisi kesehatan yang baik.

"Kami langsung melakukan tracing dan testing menggunakan rapid test antigen baik ke siswa satu kelas dan keluarga. Hasilnya negatif, jadi kami belum mengklasifikasikan sebagai kluster karena tidak ada penularan yang meluas," jelasnya.

Meskipun demikian, seluruh kon-

tak erat dari kasus positif sudah diminta isolasi dan akan tetap menjalani swab PCR pada hari kelima sebagai *exit test* untuk memastikan apakah terjadi paparan atau tidak.

"Atau apakah ini yang disebut herd immunity. Saat seseorang terpapar tetapi tidak menularkan dan mereka yang terpapar pun dalam kondisi yang baik-baik saja. Tidak ada keluhan kesehatan," katanya.

Ia pun meminta epidemiolog untuk ikut menganalisa kondisi penularan Covid-19 di Kota Yogyakarta tersebut.

"Kota Yogyakarta sudah menuntaskan vaksinasi untuk dosis pertama dan untuk dosis kedua sudah mencapai 85 persen. Apakah kondisi ini juga mempengaruhi paparan kasus di Yogyakarta?" lanjutnya.

Meski ada temuan kasus dari kegiatan pembelajaran tatap muka, namun Heroe yang juga Wakil Wali Kota Yogyakarta menyebut tidak akan terburu-buru menghentikan pembelajaran tatap muka.

"Tetap akan kami kaji dulu. Makanya, kami melakukan pemeriksaan bertingkat dari antigen hingga PCR untuk mencari pola sebarannya dan akar penularannya sehingga kebijakan yang nantinya dikeluarkan pun tepat," ujarnya.

Kegiatan pemeriksaan terhadap siswa yang sudah menjalankan PTM direncanakan dilanjutkan pada tahap berikutnya, dengan sasaran sekolah yang berbeda. (Son)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005